

PERS

Ibu - Ibu Perwiritan, Santri dan Mahasiswa Geruduk SRS Cafe di Jalan Pasar V Timur

A. Putra - KOTONANTIGOSELATAN.PERS.CO.ID

Mar 10, 2022 - 06:12



Suara musik meresahkan warga, Ibu - ibu Perwiritan, mahasiswa, santri yang berdomisili di Komplek Indovin Dusun 9 menggeruduk SRS Cafe

MEDAN - Puluhan warga Dusun 9, Desa Medan Estate menggeruduk Cafe SRS di Jalan Pasar Lima Timur, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Rabu (9/3/2022) Sekitar Pukul 21:00 Wib.



Warga Desa yang mengaku dari ibu - ibu perwiran, mahasiswa dan warga kompleks Indovin Dusun 9 menolak suara musik yang disajikan oleh SRS Cafe.

Dijelaskan warga, sebelumnya sudah ada kesepakatan bersama antara warga dengan pemilik SRS Cafe yang berbunyi arah speaker harus kejalan dengan volume dikurangi, diusahakan tembok atau memakai peredam, masuk waktu ibadah 15 menit sebelum dan sesudah ibadah, sebelum magrib musik harus dimatikan sampai selesai shalat isya, jam Operasional sampai pukul 22:00 Wib, hari - hari besar sampai jam 23:00 Wib.



Surat kesepakatan bersama tersebut ditanda tangani oleh Joni Lubis (Kepala Dusun), Bhabinsa dan Bhabinkamtibmas serta warga Dusun 9 dan pemilik cafe pada tanggal (8 Februari 2022).

Johan Saputra (27) merasa terganggu dan terusik dengan adanya suara musik yang sudah melanggar kesepakatan bersama antara warga dengan pemilik SRS Cafe.

Ika (21) dan Tia (19) yang mengaku sebagai mahasiswa UIN berharap pihak pemilik usaha SRS Cafe untuk tidak membunyikan musik, karena mereka terganggu disaat belajar membaca Alquran.

"Kami menolak suara musiknya bang, karena suara musiknya sangat mengganggu kami saat kami pulang kuliah dan membaca ayat - ayat kursi," ucap warga yang mengaku mahasiswa UIN.

Selain mahasiswa, ibu - ibu perwiran juga memberi ultimatum kepada pekerja SRS untuk menghentikan segala suara musik.

"Kalau usahanya kami tidak larang, tapi kami tidak mau adanya musik yang mengganggu warga komplek," tegas ibu - ibu perwiran.

Dikesempatan yang sama, pekerja SRS Cafe menyebutkan bahwa Bos nya sedang tidak berada di tempat.

"Bos nya sedang diluar kota pak, saya hanya pekerja disini, nanti saya sampaikan kepada bos saya," ucap salah satu pekerja.

Suasana dapat dikondusifkan oleh kehadiran dari Petugas Polsek Percut Sei Tuan, Kanit Lantas Iptu Bakri dan perwakilan dari Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Bobby Handoko, S.Kom menjembatani untuk mediasi antara warga dengan pemilik SRS Cafe. (Alam)